

## INTISARI

**MENTARI, 2021, UJI AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAN FRAKSI n-HEKSAN, BUNGA KEMBANG SEPATU GANTUNG (*Hibiscus schizopetalus* (Mast.) Hook.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN. PROPOSAL. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.**

Bunga kembang sepatu gantung digunakan sebagai alternatif antipiretik. Ekstrak etanol bunga kembang sepatu gantung pada penelitian sebelumnya dosis paling efektif sebagai antipiretik adalah pada konsentrasi 50 mg/kg BB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antipiretik ekstrak etanol dan fraksi n-heksan bunga kembang sepatu gantung terhadap tikus putih jantan yang diinduksi pepton dan dosis efektifnya.

Pengujian antipiretik dilakukan pada 30 ekor tikus putih dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu kontrol demam (CMC-Na), kontrol antipiretik (Parasetamol 45 mg/ kg BB), ekstrak etanol, fraksi n-heksan I, fraksi n-Heksan II, dan fraksi n-Heksan III. Seluruh kelompok diinduksi dengan pepton. Selanjutnya, pengukuran suhu rektal dilakukan sebelum diinduksi pepton, setelah 1 jam, suhu diukur dari menit 30 sampai 180 setelah dilakukan perlakuan.

Hasil penelitian ekstrak etanol (50 mg/kg BB tikus), fraksi n-Heksan dosis I (4,445 mg/kg BB) , dosis II (8,889 mg/kg BB Tikus) dan dosis III (13,335 mg/kg BB tikus) memiliki aktivitas antipiretik dilihat dari rata-rata suhu rektal ( $\Delta T$ ) , AUC dan %DAP pada tikus putih jantan yang diinduksi pepton. Fraksi dosis II (8,8889 mg/kg BB tikus) merupakan dosis yang efektif sebagai antipiretik.

---

Kata kunci : Antipiretik, fraksi, bunga kembang sepatu gantung

## ABSTRACT

**MENTARI, 2021, TEST OF ANTYPYRETIC ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT AND n-HEXANE FRACTION, FLOWER OF KEMBANG SEPATU GANTUNG (*Hibiscus schizopetalus* (Mast.) Hook.) TO MALE WHITE RATS. PROPOSAL. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Kembang sepatu gantung flowers are used as an alternative to antipyretics. The ethanol extract of kembang sepatu gantung flower in previous studies was the most effective dose as an antipyretic at 50 mg/kg BW of concentration. This study aimed to determine the antipyretic activity of ethanol extract and n-hexane fraction of kembang sepatu gantung flowers against peptone-induced male white rats and their effective dose.

Antipyretic testing was carried out on 30 white rats divided into 6 group, namely fever control (CMC-Na), antipyretic control (Paracetamol 45 mg/kg BW), ethanol extract, n-hexane fraction I, n- Hexane fraction II, and n-Hexane fraction III. All groups were induced with peptone and then rectal temperature was measured before being induced by peptone, after an hour, temperature was measured from 30 to 180 minutes after treatment.

The results of the study is ethanol extract (50 mg/kg BW rats), n-Hexan fraction at dose I (4,445 mg/kg BW), dose II (8.889 mg/kg BW rats) and dose III (13.335 mg/kg BW rats) has antipyretic activity seen from the average rectal temperature ( $\Delta T$ ), AUC and %DAP in peptone-induced male white rats. The second dose fraction (8.8889 mg/kg BW rats) is the effective dose as an antipyretic.

---

Keywords: Antipyretic, fraction, kembang sepatu gantung flower